ROADMAP PKM

PRODI PGPAUD



TAHUN 2022–2027

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas PGRI Palembang Tahun 2022–2027 dapat diselesaikan dengan baik.

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai pedoman dan arah pengembangan kegiatan pengabdian dosen yang berkelanjutan, terarah, dan sesuai dengan bidang keahlian pengajaran pada Program Studi PG-PAUD. Penyusunan roadmap ini didasarkan pada kegiatan PkM yang telah dilaksanakan pada tahun 2022–2026 serta rencana pengembangan kegiatan pada tahun 2027. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat nyata bagi satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Melalui roadmap ini, Program Studi PG-PAUD Universitas PGRI Palembang berupaya memperkuat kontribusi dosen dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD, mengembangkan inovasi pembelajaran, memanfaatkan potensi lingkungan dan budaya lokal, serta mendorong penyelenggaraan layanan PAUD yang berkualitas dan inklusif. Selain itu, roadmap ini diharapkan dapat memperkuat keterkaitan antara pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan yang dilaksanakan memiliki kesinambungan dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan roadmap ini masih memerlukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebijakan pendidikan, dan kebutuhan satuan PAUD. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan PkM pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, kami berharap Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PG-PAUD Universitas PGRI Palembang Tahun 2022–2027 dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi dosen, program studi, mitra PAUD, dan seluruh pihak terkait dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.

Program Studi PG-PAUD
Universitas PGRI Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu unsur pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil pengembangan akademik untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan PkM memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan kompetensi pendidik, pengembangan media pembelajaran, stimulasi perkembangan anak, serta peningkatan keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas PGRI Palembang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan PkM yang relevan dengan kebutuhan mitra, khususnya satuan PAUD, pendidik, orang tua, dan masyarakat yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Kegiatan PkM diharapkan tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan program sesaat, tetapi juga mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan inovasi yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan anak usia dini.

Untuk mewujudkan kegiatan PkM yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan, diperlukan suatu roadmap atau peta jalan yang menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan program. Roadmap PkM tahun 2022–2025 disusun sebagai kerangka pengembangan kegiatan pengabdian yang menggambarkan arah, fokus, tahapan, dan kesinambungan program selama periode tersebut. Keberadaan roadmap ini diharapkan dapat membantu program studi dalam mengidentifikasi bidang pengabdian yang menjadi prioritas serta mengintegrasikan keahlian dosen dengan kebutuhan nyata mitra PAUD.

Berdasarkan arah pengembangan yang tercantum dalam infografis roadmap PkM Program Studi PGPAUD Universitas PGRI Palembang, terdapat lima fokus utama kegiatan pengabdian, yaitu (1) pembelajaran dan stimulasi perkembangan anak, (2) peningkatan kompetensi pendidik PAUD, (3) kesehatan, gizi, dan perlindungan anak, (4) media pembelajaran dan kreativitas, serta (5) kolaborasi keluarga, budaya, dan keberlanjutan. Kelima fokus tersebut menjadi dasar dalam mengembangkan kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, kapasitas pendidik, kesejahteraan anak, inovasi media pembelajaran, serta kemitraan antara satuan PAUD, keluarga, dan masyarakat.

Pengembangan roadmap PkM tahun 2022–2027 diarahkan melalui tahapan pemetaan kebutuhan, penguatan kapasitas, implementasi program, dan keberlanjutan. Pemetaan kebutuhan dilakukan untuk mengenali permasalahan dan potensi mitra. Tahap penguatan kapasitas diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pendidik maupun masyarakat. Selanjutnya, implementasi dilakukan melalui penerapan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan mitra, sedangkan tahap keberlanjutan menekankan upaya agar

pengetahuan, keterampilan, dan inovasi yang telah diberikan dapat diterapkan serta dikembangkan secara mandiri.

Melalui penyusunan laporan roadmap PkM tahun 2022–2027, Program Studi PGPAUD Universitas PGRI Palembang diharapkan memiliki dokumen yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat arah pengembangan kegiatan pengabdian, menilai kesesuaian program dengan fokus yang telah ditetapkan, serta merumuskan tindak lanjut bagi pengembangan PkM pada periode berikutnya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian diharapkan semakin relevan dengan kebutuhan mitra dan berkontribusi terhadap terwujudnya layanan PAUD yang kompeten, kreatif, sehat, kolaboratif, dan mandiri.

B. Tujuan

Penyusunan laporan roadmap PkM Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas PGRI Palembang tahun 2022–2027 bertujuan untuk mendokumentasikan dan memberikan gambaran mengenai arah pengembangan, fokus, tahapan, serta kesinambungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan layanan pendidikan anak usia dini.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN ROAD MAP PkM

A. Visi

Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas PGRI Palembang, yaitu menghasilkan calon guru PAUD yang profesional, unggul, berwawasan budaya Melayu Sumatera Selatan, dan mampu mengintegrasikan IPTEKS untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

B. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang unggul, maju, berkarakter dan komperatif.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang inovatif
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berbasis penelitian dibidang Pendidikan anak usia dini
4. Menjalin kemitraan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang program studi PAUD
5. Menyelenggarakan suasana akademik yang inklusuf berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI
6. Menghasilkan lulusan yang professional, unggul, maju, berkarakter, dan kompetitif di era digital.

C. Landasan

1. Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang Tahun 2020–2027.
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas PGRI Palembang 2020-2027.
3. Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang 2020-2027.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan tahap awal untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi, potensi, kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian. Pada tahap ini, tim PkM mengidentifikasi kondisi satuan PAUD, kompetensi pendidik, ketersediaan media pembelajaran, praktik stimulasi perkembangan anak, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung layanan PAUD.

Analisis situasi dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, diskusi dengan mitra, dan penelaahan kondisi lingkungan sasaran. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk menentukan prioritas kegiatan yang sesuai dengan fokus roadmap PkM Program Studi PGPAUD Universitas PGRI Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi untuk menentukan permasalahan utama yang perlu ditangani melalui kegiatan pengabdian. Permasalahan yang diidentifikasi dapat berkaitan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi guru, keterbatasan media dan Alat Permainan Edukatif (APE), pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, pemahaman mengenai kesehatan dan perlindungan anak, serta belum optimalnya kolaborasi antara satuan PAUD dan keluarga.

Pada tahap ini, tim pengabdian bersama mitra menentukan masalah prioritas dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan, urgensi, sumber daya yang tersedia, dan kemungkinan penerapan solusi. Dengan demikian, kegiatan PkM diharapkan mampu memberikan solusi yang relevan dan dapat diterapkan oleh mitra.

C. Menentukan Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Penentuan tujuan dan manfaat dilakukan untuk memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan kegiatan PkM. Tujuan dirumuskan berdasarkan permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi, sedangkan manfaat menggambarkan perubahan positif yang diharapkan setelah program dilaksanakan.

Tujuan kegiatan dapat diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pendidik PAUD, pengembangan kreativitas dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran, peningkatan pemahaman mengenai tumbuh kembang serta perlindungan anak, dan penguatan kemitraan antara guru, orang tua, dan masyarakat.

Manfaat kegiatan diharapkan dapat dirasakan secara langsung oleh mitra melalui peningkatan kapasitas, tersedianya alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi, serta berkembangnya praktik pembelajaran dan layanan PAUD yang lebih berkualitas.

D. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah disusun berdasarkan hasil identifikasi masalah dan tujuan kegiatan. Pada tahap ini, tim PkM menentukan bentuk intervensi, metode pelaksanaan, materi, kebutuhan sarana dan prasarana, pembagian tugas tim, jadwal kegiatan, serta indikator keberhasilan yang akan digunakan.

Bentuk pemecahan masalah dapat berupa pelatihan, lokakarya, sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan pengembangan media pembelajaran atau APE. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik mitra dan jenis permasalahan yang akan diselesaikan. Rencana kegiatan juga mempertimbangkan keberlanjutan program agar solusi yang diberikan tidak berhenti pada saat pelatihan selesai, tetapi dapat diterapkan dan dikembangkan oleh mitra dalam kegiatan sehari-hari.

E. Menetapkan Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak sasaran strategis merupakan kelompok atau pihak yang menjadi penerima manfaat utama kegiatan PkM. Penetapan sasaran dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara permasalahan, tujuan kegiatan, dan fokus roadmap PkM.

Sasaran kegiatan dapat meliputi guru dan tenaga kependidikan PAUD, pengelola satuan PAUD, orang tua atau keluarga anak usia dini, kelompok masyarakat, serta lembaga mitra yang memiliki keterkaitan dengan penyelenggaraan layanan PAUD. Penentuan khalayak sasaran secara tepat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan, memperkuat partisipasi mitra, dan memperluas dampak program terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta perkembangan anak usia dini.

F. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap penerapan rencana PkM yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi antara tim pengabdian dan mitra, penyampaian materi, diskusi, praktik, demonstrasi, serta pendampingan sesuai dengan tujuan program. Dalam pelaksanaannya, tim PkM memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai jadwal, materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mitra, dan peserta memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif. Dokumentasi kegiatan, daftar hadir, materi, serta bukti pelaksanaan lainnya dikumpulkan sebagai bagian dari administrasi dan pertanggungjawaban kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan diarahkan untuk mendukung lima fokus roadmap, baik melalui peningkatan kompetensi pendidik, pengembangan media pembelajaran, stimulasi perkembangan anak, penguatan kesehatan dan perlindungan anak, maupun pengembangan kolaborasi keluarga dan masyarakat.

G. Implementasi Program Pengabdian

Implementasi program pengabdian menekankan penerapan pengetahuan, keterampilan, metode, atau produk yang diperoleh mitra selama kegiatan PkM. Tahap ini menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa kegiatan tidak hanya menghasilkan peningkatan pemahaman, tetapi juga mendorong perubahan praktik di lingkungan mitra.

Implementasi dapat dilakukan melalui penggunaan media dan APE dalam pembelajaran, penerapan strategi stimulasi perkembangan anak, pelaksanaan kegiatan pembiasaan hidup sehat, penerapan prinsip perlindungan anak, serta pengembangan kegiatan kolaboratif antara guru dan orang tua.

Tim PkM dapat memberikan pendampingan untuk membantu mitra menghadapi kendala selama penerapan program. Hasil implementasi didokumentasikan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan solusi yang telah diberikan serta menjadi bahan evaluasi kegiatan.

H. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, efektivitas metode, tingkat partisipasi mitra, serta manfaat kegiatan PkM. Evaluasi dapat dilaksanakan melalui observasi, wawancara, angket respons peserta, penilaian produk, dan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan apabila data tersebut tersedia.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan aspek yang masih memerlukan perbaikan. Selanjutnya, keberlanjutan program diarahkan melalui pendampingan lanjutan, pemanfaatan hasil kegiatan secara mandiri, pengembangan kerja sama dengan mitra, serta penyusunan rekomendasi untuk program pengabdian berikutnya. Dalam konteks roadmap PkM tahun 2022–2027, tahap ini berkaitan dengan upaya membangun mitra PAUD yang kompeten, kreatif, sehat, kolaboratif, dan mandiri. Capaian tersebut perlu didukung bukti pelaksanaan dan hasil evaluasi agar dapat dinyatakan sebagai hasil nyata program.

I. Pembuatan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan laporan PkM merupakan tahap akhir untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari analisis situasi, identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, implementasi, hingga evaluasi dan keberlanjutan program. Laporan disusun secara sistematis dengan memuat latar belakang, tujuan dan manfaat, sasaran kegiatan, metode pelaksanaan, uraian kegiatan, hasil yang dicapai, kendala, evaluasi, tindak lanjut, serta dokumentasi pendukung. Data yang dicantumkan harus sesuai dengan pelaksanaan kegiatan dan bukti yang tersedia.

Penyusunan laporan roadmap PkM Program Studi PGPAUD Universitas PGRI Palembang tahun 2022–2027, dokumentasi setiap kegiatan dapat dikelompokkan berdasarkan tahun pelaksanaan dan lima fokus utama roadmap. Pengelompokan tersebut membantu program studi meninjau kesesuaian kegiatan dengan arah pengembangan, mengidentifikasi bidang yang telah dilaksanakan, serta merumuskan rekomendasi untuk periode selanjutnya. Laporan PkM juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen pendukung evaluasi program studi, pengembangan kemitraan, peningkatan mutu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, dan penyusunan perencanaan PkM pada masa mendatang.

BAB IV

ROADMAP PkM

A. Roadmap PkM Pendidikan Guru PAUD



B. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan roadmap PkM Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas PGRI Palembang tahun 2022–2027 diarahkan untuk menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Roadmap disusun berdasarkan bidang keilmuan program studi dan visi keilmuan serta mampu mengintegrasikan IPTEKS dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Berikut strateri pelaksanaan Program Studi Pendidikan Guru PAUD:

No	Sasaran	Indikator	Strategi Pelaksanaan
1	Roadmap PkM sebagai panduan perencanaan dan pelaksanaan PkM	Tersedianya roadmap PkM tahun 2022–2027 yang memuat arah, bidang, tema, dan tahapan pelaksanaan kegiatan PkM sesuai bidang keilmuan Prodi PGPAUD.	Menyusun roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan dosen, visi keilmuan program studi, hasil PkM sebelumnya, serta kebutuhan masyarakat dan lembaga PAUD. Melakukan pemetaan kegiatan PkM tahun 2022–2027 yang meliputi bidang sosial emosional, APE, strategi pembelajaran PAUD, strategi dan inovasi pembelajaran, seni tari AUD, bahasa AUD, manajemen PAUD, dan inklusi PAUD.
2	Terciptanya atmosfer akademik dalam perencanaan PkM	Terlaksananya diskusi, koordinasi, dan perencanaan kegiatan PkM secara kolaboratif oleh dosen sesuai bidang keilmuan dan kepakaran masing-masing.	Melaksanakan rapat koordinasi, diskusi akademik, dan sosialisasi roadmap PkM kepada dosen. Mendorong dosen untuk mengembangkan ide, inovasi, dan program PkM berdasarkan hasil penelitian, kebutuhan mitra, serta perkembangan IPTEKS dalam pendidikan anak usia dini.
3	Terciptanya sistem PkM yang integratif dengan visi dan misi	Kegiatan PkM memiliki keterkaitan dengan visi keilmuan, misi, bidang keilmuan, dan pengembangan kompetensi calon guru PAUD yang profesional, unggul, berwawasan budaya Melayu Sumatera Selatan, dan mampu mengintegrasikan IPTEKS.	Mengintegrasikan visi dan misi program studi dalam penyusunan tema, tujuan, dan pelaksanaan PkM. Mengembangkan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui inovasi pembelajaran, pengembangan APE, pelestarian budaya lokal, pendidikan inklusif, serta pemanfaatan IPTEKS.
4	Terciptanya hubungan yang baik dan saling menguntungkan antarprogram studi	Terjalinnya kerja sama dan kolaborasi antarprogram studi, dosen, lembaga PAUD, serta mitra masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan PkM.	Membangun kemitraan dan kolaborasi dengan program studi lain, lembaga PAUD, organisasi profesi, pemerintah daerah, dan masyarakat. Mengembangkan kegiatan PkM kolaboratif yang memanfaatkan keahlian lintas bidang untuk menyelesaikan

			permasalahan pendidikan anak usia dini dan memberikan manfaat bagi mitra.
5	Roadmap PkM sebagai acuan pengembangan kegiatan berkelanjutan	Terlaksananya kegiatan PkM secara berkesinambungan sesuai tahapan roadmap tahun 2022–2027 serta adanya evaluasi dan tindak lanjut terhadap program yang telah dilaksanakan.	Mengembangkan kegiatan PkM secara bertahap dari edukasi dan penguatan kapasitas guru, praktik pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan budaya, hingga inovasi pembelajaran berbasis IPTEKS dan pendidikan inklusif. Melakukan evaluasi, monitoring, dan tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program serta pengembangan kegiatan PkM pada tahun berikutnya.

BAB V

PENUTUP

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) disusun sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kegiatan PkM secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Roadmap ini menjadi acuan bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan bidang kepakaran, visi dan misi program studi, serta kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Melalui pelaksanaan roadmap PkM, diharapkan tercipta atmosfer akademik yang kondusif dalam perencanaan dan pengembangan program pengabdian, meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta terwujudnya kolaborasi yang harmonis dan saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk antarprogram studi dan mitra masyarakat. Selain itu, kegiatan PkM diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi pendidik PAUD, kualitas layanan pendidikan anak usia dini, dan pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan roadmap PkM memerlukan komitmen, koordinasi, dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika serta dukungan dari mitra terkait. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian sasaran, mengidentifikasi kendala, dan merumuskan tindak lanjut sebagai dasar perbaikan program pada periode berikutnya.

Dengan adanya roadmap PkM ini, Program Studi PGPAUD diharapkan mampu mengembangkan kegiatan pengabdian yang inovatif, kolaboratif, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi program studi serta meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.